

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan. Peneliti juga menuliskan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada Bab IV, penelitian yang dilakukan terhadap kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 8 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran sejarah dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan minat menulis narasi sejarah siswa berawal dari pemilihan materi yang dapat ditulis dalam bentuk narasi sejarah. Selanjutnya materi yang akan diajarkan tersebut disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran di kelas di antaranya: lembar kerja siswa (LKS), media pembelajaran, rubrik penilaian narasi sejarah, dan instrumen penelitian. Perencanaan tersebut dilakukan sebanyak tiga tindakan, pada setiap tindakan terdapat perbedaan tahapan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Kedua, pelaksanaan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan minat menulis narasi sejarah siswa dilaksanakan tiga kali tindakan. Dengan menggunakan metode tersebut, sebelum melakukan pembelajaran sejarah siswa membaca terlebih dahulu materi sejarah yang akan dipelajari sebagai modal untuk melakukan diskusi. Kemudian setelah siswa memahami materi bacaan kemudian siswa saling menceritakan hasil bacaannya kepada teman sekelompoknya agar pemahaman tentang materi tersebut semakin mendalam dan lengkap. Selanjutnya guru memberi

Arif Muhammad Fauzi, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MENULIS NARASI SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LKS yang dikerjakan secara kelompok. Setelah itu siswa diberi tugas secara individu untuk menulis kembali hasil diskusi yang telah dilakukan dengan teman sekelompoknya. Ternyata hal tersebut dapat merangsang minat menulis narasi sejarah siswa. Selain itu, peran guru sangatlah dibutuhkan untuk dapat memberikan bimbingan agar siswa tidak hanya cakap dalam berbicara tetapi juga terampil dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka pembelajaran sejarah pun akan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Ketiga, penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sejarah ternyata dapat menumbuhkan minat menulis narasi sejarah. Hal tersebut dapat terlihat dari setiap tindakan penelitian, siswa mengalami peningkatan kualitas menulis narasi sejarah. Pada awalnya siswa menulis narasi sejarah itu hanya *copy paste* dan kurang kronologis, tapi setelah tiga kali menggunakan metode tersebut hasil tulisan narasi sejarah siswa benar-benar dibuat oleh siswa dan tulisannya kronologis serta lengkap dan jelas. Selain itu, penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sejarah tidak hanya menumbuhkan minat menulis narasi sejarah saja yang memang menjadi fokus penelitian, ternyata hal tersebut dapat memberi dampak ganda yang cukup baik, yakni dalam meningkatkan keaktifan siswa dan kemampuan berpikir kronologis dalam belajar sejarah. Hal ini terlihat dari data hasil pengolahan lembar observasi terkait dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan lembar kerja siswa terkait dengan berpikir kronologis siswa. Pada lembar observasi dan lembar kerja siswa menunjukkan peningkatan dari tiap tindakannya.

Proses pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 4 ini, setelah diterapkannya metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas siswa cenderung interaktif karena siswa membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan kemudian menceritakannya kepada teman sekelompoknya. Hal tersebut meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi sejarah dan mengutuhkannya materi sejarah dengan lengkap. Selain itu, metode tersebut menumbuhkan kerjasama siswa

dalam mengerjakan masalah yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan materi yang siswa baca. Maka dengan pengerjaan LKS tersebut dapat menumbuhkan kembali pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dikaji. Dengan hal tersebut dapat menjadi modal siswa untuk menuliskan kembali materi sejarah dalam bentuk narasi sejarah. Maka dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sejarah dapat menumbuhkan minat siswa untuk menuliskan kembali materi yang dikaji dalam bentuk narasi sejarah.

Perubahan setelah diterapkannya metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran sejarah, mengalami perkembangan terkait dengan tumbuhnya minat menulis narasi sejarah pada siswa di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 8 Bandung dari setiap tindakannya. Hal ini terbukti dari data yang peneliti dapatkan, menunjukkan peningkatan yang terlihat pada setiap tindakannya. Baik dilihat dari tugas menulis narasi sejarah yang dikerjakan siswa secara individual yang didukung dengan hasil lembar observasi pada saat proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas, lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok, serta hasil wawancara dengan siswa dan mitra guru, yang pada umumnya menunjukkan ketertarikan dan menyenangkan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tersebut hingga akhirnya menjadi stimulus bagi siswa untuk dapat menumbuhkan minat menulis narasi sejarah.

Keempat, penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya menumbuhkan minat menulis narasi sejarah pada siswa dalam pembelajaran sejarah memang menemui beberapa kendala. Kendala yang dialami guru dalam menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di antaranya: menentukan materi yang akan dipelajari dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, karena tidak semua materi bisa ditulis dalam bentuk narasi. Maka agar dapat menyelesaikan kendala tersebut peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mitra mengenai materi pembelajaran. Selain itu,

Arif Muhammad Fauzi, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MENULIS NARASI SEJARAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kendala lain yang dialami guru adalah kekurangan sumber yang digunakan saat pembelajaran, sebab tidak semua siswa memiliki buku pegangan atau akses internet. Solusi dari kendala tersebut yaitu seminggu sebelum tindakan dimulai guru menugaskan siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari saat penelitian, sehingga saat tindakan hanya membaca sekilas saja. Selain itu juga guru mengarahkan siswa untuk meminjam buku paket di perpustakaan. Kendala lain yang dialami guru adalah ketersediaan waktu yang kurang memadai dengan rangkaian proses pembelajaran yang cukup padat dari mulai apersepsi, membaca mandiri, saling menceritakan, diskusi kelompok, presentasi, dan menulis narasi sejarah. Solusi yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan kendala tersebut dengan sedikit memodifikasi metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

5.2 Saran

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CRIC) dalam pembelajaran sejarah dapat menjadi salah satu metode pembelajaran untuk menumbuhkan minat menulis narasi sejarah. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 8 Bandung, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa. Saran atau rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar menginstruksikan kepada guru agar dalam pembelajaran tidak terfokus pada aspek kognitif saja tapi juga aspek afektif dan psikomotornya juga diperhatikan. Selain itu, bagi pihak sekolah diharapkan memberi fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa salah satunya adalah kemampuan menulis.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah tidak hanya terfokus pada kemampuan kognisi saja tapi juga kemampuan afektif dan psikomotornya juga dikembangkan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan minat dan kemampuan menulis siswa agar pembelajaran yang dilalui siswa menjadi lebih bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaannya, diharapkan untuk menggunakan model, metode, ataupun teknik pembelajaran yang variatif. Sebagai rekomendasi, dapat menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Guru dapat menyusun rencana atau merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan mengembangkan kemampuan kognisi, afektif serta psikomotor siswa salah satunya adalah mengembangkan minat dan kemampuan menulis narasi sejarah siswa. Dalam mengembangkan minat dan kemampuan menulis tersebut perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif salah satunya metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dalam penggunaan metode ini, disarankan kepada guru untuk dapat merencanakan pembelajaran dengan baik terutama pada aspek waktu karena diperlukan perencanaan waktu yang tepat pada rangkaian proses pembelajaran yang cukup padat.

3. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sebab hal tersebut terbukti setelah dikembangkannya minat menulis narasi sejarah siswa dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, kemampuan menulis siswa semakin meningkat disetiap tindakannya. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada siswa agar ikut berpartisipasi aktif disetiap pembelajaran di kelas, karena pembelajaran di kelas semata-mata untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya. Karena peneliti merasa bahwa penelitian ini bukanlah merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sejarah pada kelas yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.